

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, program Salinmas merupakan salah satu inovasi pemerintah Kabupaten Banyumas dalam bidang persampahan yang diinisiasikan secara langsung oleh Bupati Kabupaten Banyumas, Ir. H. Achmad Husein yakni untuk menyelesaikan masalah sampah. Karena pada tahun 2018 Kabupaten Banyumas mengalami darurat sampah dan banyak dari masyarakat sekitar TPA (Tempat Pembuangan Akhir) yang melakukan penolakan sampah karena mengakibatkan pencemaran lingkungan dan menyebabkan bau tidak sedap. Salinmas mulai diimplementasikan pada tahun 2019 di seluruh kelurahan yang berada di wilayah kecamatan Purwokerto termasuk di Kelurahan Grendeng. Keberjalanan implementasi kebijakan program Salinmas di Kelurahan Grendeng, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas dapat dikatakan tidak berhasil atau mandek. Padahal pada awal implementasi berjalan dengan lancar dan masyarakat juga merasakan dampak positif dari adanya program Salinmas.

Meskipun sosialisasi dan pendampingan telah dilakukan oleh pemerintah dengan berbagai cara, namun keberjalanan implementasi Salinmas di Kelurahan Grendeng menuai banyak faktor yang menyebabkan Salinmas tidak dapat berjalan dengan baik dan bahkan mengalami kegagalan. Adapun faktor penyebab ketidakberjalanan dari implementasi Salinmas sendiri yakni proses penjemputan sampah yang tidak lancar, inkonsistensi masyarakat dalam melakukan pemilahan

sampah, inkonsistensi fasilitator dalam melakukan sosialisasi dan pendampingan, serta kurangnya jumlah SDM oleh fasilitator. Selain itu, kegagalan implementasi Salinmas di Kelurahan Grendeng juga disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan seluruh masyarakat harus melakukan isolasi mandiri sehingga sampah dibiarkan begitu saja di tong sampah.

Implementasi program Salinmas sebetulnya bisa berjalan dengan lancar jika terdapat konsistensi pada KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) dalam melakukan penjemputan sampah untuk dikelola lebih lanjut di PDU. Konsistensi pada KSM ini berkaitan dengan melakukan penjemputan sampah sesuai jadwal yang telah ditentukan agar tidak menimbulkan penumpukan sampah. Selain KSM, masyarakat juga perlu konsisten dalam melakukan pemilahan sampah sehingga sampah dapat lebih mudah untuk diproses. Selain itu, masyarakat juga harus memiliki komitmen yang kuat untuk terus mendukung implementasi Salinmas. Kemudian komitmen dan adanya SDM yang mumpuni oleh DLH sebagai fasilitator juga menjadi salah satu faktor keberhasilan dari implementasi Salinmas di Kelurahan Grendeng, yang mana hal ini berkaitan dengan pendampingan. Pendampingan dari fasilitator berkaitan dengan pendampingan dari awal adanya sosialisasi hingga implementasi dapat berjalan di masyarakat untuk menjaga konsistensi masyarakat dalam pemilahan sampah.

Dukungan anggaran oleh pemerintah menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Salinmas. Kegagalan implementasi Salinmas juga disebabkan oleh kecilnya anggaran untuk dana insentif kepada masyarakat yakni dengan anggaran sebesar Rp. 10-15 juta.

Merespon ketidakberjalan Salinmas KSM Kelurahan Grendeng melakukan pemilahan mandiri di PDU dan warga diajak iuran rutin perbulan untuk operasionalisasi penjemputan sampah sebagai solusi permasalahan sampah di Grendeng. Hal ini juga didukung penuh oleh Dinas Lingkungan Hidup agar masalah sampah tetap dapat tertangani, apalagi Grendeng berada di wilayah padat penduduk dan perguruan tinggi negeri. Meskipun solusi yang diambil kurang efisien mengingat pengelolaan sampah menjadi lebih lama karena pemilahan tidak dilakukan oleh masyarakat, namun cara ini cukup efektif untuk menghindari penumpukan sampah.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, saran yang dapat diberikan oleh penulis ialah Salinmas bisa dijalankan kembali di Kelurahan Grendeng agar pengelolaan sampah dapat berjalan dengan efisien mengingat agar KSM tidak perlu melakukan pemilahan kembali di PDU. Diharapkan konsistensi dan komitmen KSM Kelurahan Grendeng lebih ditingkatkan kembali agar masyarakat memiliki kemauan untuk terus memilah sampah. Konsistensi dan komitmen KSM Grendeng yakni melakukan penjemputan sampah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan komitmen KSM dapat berupa motivasi untuk menjadikan Kelurahan Grendeng sebagai wilayah bersih sampah meskipun berada di wilayah padat penduduk. Masyarakat juga diharapkan bisa lebih mendukung dan konsisten dalam mengelola sampah mereka. Saran yang mungkin diberikan kepada penelitian selanjutnya adalah apakah kegagalan implementasi Salinmas di Kelurahan Grendeng dapat diatasi oleh DLH di kemudian hari atau justru akan dibiarkan *stuck* begitu saja.

Kemudian Dinas Lingkungan Hidup diharapkan mampu merespon segala kendala dalam implementasi Salinmas dengan cepat dan tanggap sehingga tidak sampai mengalami kegagalan. Selain itu, pemerintah diharapkan dapat menjamin kesejahteraan KSM yang mana mereka telah mengorbankan banyak waktu dan tenaga untuk mendorong Banyumas bebas sampah. Serta, dukungan dari seluruh stakeholder juga sangat diperlukan agar tujuan dari pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas dapat terwujud dengan baik.